



**POLA ASUH *SINGLE PARENT* DALAM
MEMBIASAKAN PENGAMALAN IBADAH PADA
ANAK DI KELURAHAN KRAPYAK KIDUL
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

NUR ALFIAH SALMAH

202 109 117

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2013



ASAL BUKU INI : Perulis
PENERBIT/HARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : 18 Maret 2014
NO. KLASIFIKASI : _____
NO. INDUK : 118021



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Alfiah Salmah

NIM : 202 109 117

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“POLA ASUH *SINGLE PARENT* DALAM MEMBIASAKAN PENGAMALAN IBADAH PADA ANAK DI KELURAHAN KRAPYAK KIDUL KECAMATAN PEKALONGAN UTARA”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2013

Yang Menyatakan

NUR ALFIAH SALMAH

NIM. 202 109 117

Moh. Yasin Abidin, M.Pd

Jl. Jenggala No. 83

Perum Gama Permai Pekalongan

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A

Tirto Gg. 18 No. 23 RT.04/05

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri: Nur Alfiah Salmah

Kepada :

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Nur Alfiah Salmah

NIM : 202 109 117

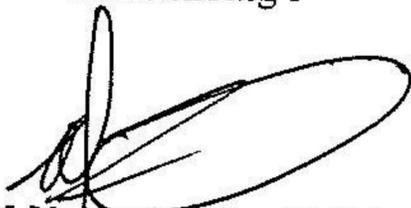
Judul : **"POLA ASUH *SINGLE PARENT* DALAM MEMBIASAKAN
PENGAMALAN IBADAH PADA ANAK DI KELURAHAN
KRAPYAK KIDUL KECAMATAN PEKALONGAN UTARA"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 196811241998031003

Pembimbing II



Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A

NIP.198207012005012003

**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575-412572
Fax 423418 Email: stain_pkl@telkom.net@hotmail.com

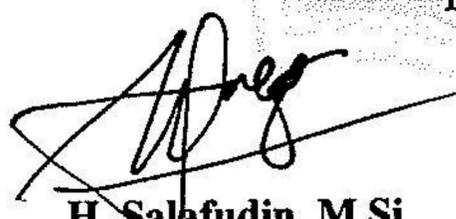
PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NUR ALFIAH SALMAH**
NIM : **202 109 117**
Judul Skripsi : **POLA ASUH *SINGLE PARENT* DALAM
MEMBIASAKAN PENGAMALAN IBADAH PADA
ANAK DI KELURAHAN KRAPYAK KIDUL
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 24 Oktober 2013 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,



H. Salafudin, M.Si

Ketua

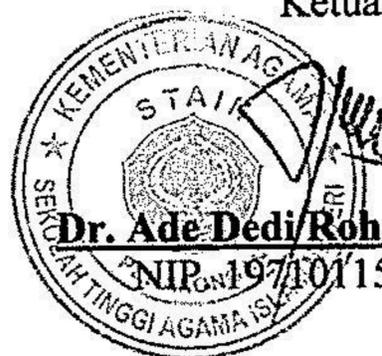


Drs. Slamet Untung, M.Ag

Anggota

Pekalongan, 24 Oktober 2013

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur bagi Allah Rabb alam semesta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita, Muhammad Rasulullah, juga para Ahlul Baitnya, para sahabat, serta para pengikutnya hingga hari kemudian.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan untuk penulis dapat mempersembahkan skripsi ini kepada:

Abah ibuku tersayang,

Abah Hasyim Abdullah Basyaiban dan Ibu saridah untuk segala ketulusan hati dan kasih sayang yang selalu dilimpahkan kepadaku.

Orang yang tak pernah mengeluh dan selalu ikhlas mendidik dan merawatku walau berat kehidupan harus dijalani namun senyum, semangat, kesabaran dan doa selalu tercurah untuk mendidik dan membesarkanku. Terima kasih untuk perjuangan tanpa pamrihmu untuk ku.

Seluruh keluarga besar abah dan ibu,

kakak-kakak ku tercinta: Usman Hs ,tete Nita dan Luqman terima kasih untuk setiap canda dan warna yang selalu tertoreh dalam hari-hariku. Kepada eyang putri, ameh, ami, pak de bu dhe, yang selalu membantu dan mendoakanku. Dan sepupu-sepupu ku nada nadi yang selalu memberikan keceriaan dan selalu menjadi penghibur saat raga ini terasa lelah. Terima kasih telah menjadi bagian dalam hidupku.

Sahabat-sahabatku,

sahabat seperjuangan kelas C angkatan 2009.

Teman-teman 40 hari KKN di desa brokoh ,

Teman-teman praktik mengajar di SMP wahid hasyim Pekalongan, Seluruh teman-teman di STAIN Pekalongan. Terima kasih telah menjadi sahabat terbaikku, masa-masa kita bersama tak kan pernah ku lupa.

Saudara-saudara seperjuangan di BEM, UKM Almizan, HMJ Tarbiyah 2011 STAIN Pekalongan dimana penulis mendapat banyak pengalaman, persahabatan dan kekeluargaan.

Warga masyarakat krapyak kidul yang tak bisa kusebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas partisipasi dan bantuannya.

Almamaterku,

STAIN Pekalongan beserta seluruh dosen dan staf pegawai yang ada di dalamnya



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai (perintah) Allah terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”,

Q.S. A-Tahrim/66: 6



ABSTRAK

Salmah, Nur Alfiah. 2013. Pola Asuh Single Parent Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Pada Anak Di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. M.Yasin Abidin, M.Pd, Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.

Kata kunci : pola asuh, *single parent*, pengamalan ibadah.

Pola asuh orang tua merupakan faktor penting yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak, dari latar belakang keluarga yang berbeda akan membentuk pola asuh yang berbeda-beda pula dan dapat dipastikan dari pola asuh orang tua yang berbeda-beda itu mempengaruhi kepribadian anak yang berbeda pula. Anak yang diasuh oleh *single parent* dikhawatirkan akan membawa dampak buruk bagi perkembangan anak atau pendidikannya, karena orang tua yang *single parent* biasanya tidak bisa membagi waktu antara pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan tugas sebagai pegasuh atau pendidik dalam keluarga. Mengenai pengamalan ibadah dalam sebuah keluarga juga sangatlah penting karena sebagai salah satu cerminan keberhasilan orang tua dalam mengasuh anaknya.

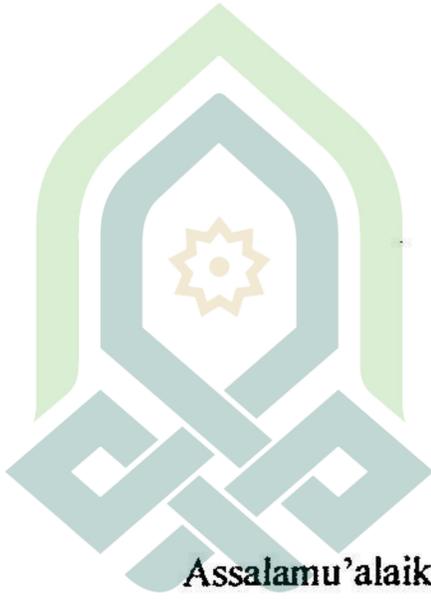
Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan pola asuh *single parent* dalam membiasakan pengamalan ibadah pada anak di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara? Dan Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh *single parent* dalam membiasakan pengamalan ibadah pada anak di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara? Kegunaan dari penelitian ini secara teoritis adalah : Sebagai tambahan bahan pustaka dan khasanah keilmuan mengenai dunia pendidikan, khususnya mengenai Pola pengasuhan anak dalam keluarga *single parent*. dan Sebagai bahan bacaan praktisi pendidikan (mahasiswa, dosen, guru, dan pihak-pihak lain, seperti orang tua tunggal). Dan Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Sedangkan Kegunaan Praktis : Dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menerapkan pola asuh *single parent* dalam membiasakan pengamalan ibadah pada anak yang ada di kelurahan krapyak kidul pekalongan utara. Dapat memberikan wacana penerapan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua tunggal dalam mengasuh anak-anaknya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa bahan pertimbangan dan masukan akan pentingnya pola pengasuhan anak dalam keluarga orang tua tunggal.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik

pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pola asuh *single parent* di Kelurahan Krapyak Kidul Pekalongan Utara itu di dominasi demokratis dengan menekankan pada aspek memberikan nasehat, memberikan contoh, membiasakan dengan ajakan, mendisiplinkan, memahami kebutuhan anak, lalu otoriter dengan pemaksaan terhadap anaknya, memarahi dan juga memberi hukuman, permisif *single parent* tersebut malah memberikan kebebasan penuh terhadap anaknya, dan tidak ada yang menerapkan pola asuh yang menelantarkan anak (*neglegtful*), maka mampu membiasakan pengamalan ibadah pada anak, dikarenakan pola asuh yang diterapkan para *single parent* yang ada di Kelurahan Krapyak mampu menjadikan stimulus agar anak dapat memberikan respon berupa pembiasaan pengamalan ibadah. Pada kehidupan sehari-hari mereka dapat membiasakan shalat lima waktu dan puasa Ramadhan, meskipun ada yang masih dalam tahap belajar.

Faktor ekonomi yang lebih mempengaruhi pola asuh yang diterapkan oleh para *single parent*, di karenakan sebagian banyak *single parent* yang menjadi subjek dalam penelitian ini berstatus social kelas menengah kebawah, karena itu para *single parent* tersebut lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bekerja untuk memenuhi segala kebutuhan keluarganya. Namun sebetulnya yang lebih mempengaruhi adalah budaya setempat dan lingkungan tempat tinggal para *single parent* ini yang mempengaruhi pola asuh yang diterapkannya dalam pembiasaan ibadah pada anak. Karena masyarakat Kelurahan Krapyak Kidul ini adalah moyoritas masyarakatnya agamis.



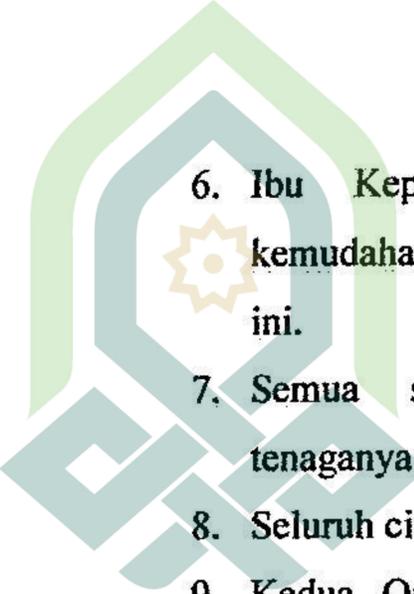
KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pola Asuh *Single Parent* Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Pada Anak Di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara ” dapat selesai tepat waktunya. Untuk itu, skripsi ini penulis teliti dengan seksama dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut.

Dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd dan Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. H.A Ubaedi Fathudin selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada seluruh mahasiswa.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar penulis selama di bangku perkuliahan.

- 
6. Ibu Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur skripsi ini.
 7. Semua subjek penelitian yang sudah meluangkan waktu dan tenaganya untuk berpartisipasi ketika di wawancara.
 8. Seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan.
 9. Kedua Orang tua dan seluruh keluarga atas do'a restu, bantuan dan dukungannya.
 10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis selama ini ditempuh dapat bermanfaat. Amin ya Robbal Alamin.

Pekalongan, september 2013

Penulis



NUR ALFIAH SALMAH
NIM. 202 109 117

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Batasan Masalah.....	9
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penelitian	23

BAB II. POLA ASUH SINGLE PARENT DAN PENGAMALAN

IBADAH.....	25
A. Pola asuh.....	25
1. Pengertian pola asuh.....	25
2. Jenis-jenis Pola Asuh Orang Tua.....	26
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	30
4. Hal-Hal Yang Di Hindari Orang Tua Dalam Mengasuh Anak...32	
B. Single Parent.....	36
1. Pengertian single parent.....	36
2. Tipe-tipe single parent.....	37
C. Pengamalan Ibadah.....	39
1. Pengertian pengamalan ibadah shalat.....	39
2. Dasar hukum shalat.....	41
3. Hikmah menjalankan shalat.....	42
D. Pengamalan Ibadah Puasa.....	44
1. Pengertian pengamalan ibadah puasa.....	44
2. Dasar hukum ibadah puasa.....	45
3. Hikmah/manfaat menjalankan puasa.....	47

BAB III. POLA ASUH SINGLE PARENT DALAM MEMBIASAKAN PENGAMALAN IBADAH PADA ANAK

A. Gambaran Umum Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan utara.....	48
1. Letak kelurahan krapyak kidul.....	48
2. Struktur Pemerintahan.....	49
3. Jumlah Penduduk.....	50
4. Keadaan Sosial Masyarakat.....	51



semua anak memiliki orang tua lengkap. Kehidupan anak tanpa orang tua lengkap karena alasan bermacam-macam, seperti kepala keluarga yang berpulang lebih dulu, gugur dalam tugas atau yang menjadi tren saat ini adalah perceraian. Banyak anak yang merasa sedih, trauma, marah, frustrasi, takut dalam menghadapi situasi ini. Begitu juga anak yang diasuh oleh *single parent* dikhawatirkan akan membawa dampak buruk bagi perkembangan anak atau pendidikannya, karena orang tua yang *single parent* biasanya tidak bisa membagi waktu antara pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan tugas sebagai pegasuh atau pendidik dalam keluarga.

Meningkatnya pertumbuhan keluarga yang berorang tua tunggal saat ini merupakan fenomena yang banyak terjadi di Indonesia, baik itu dikarenakan kasus perceraian atau kematian salah satu orang tua. Selain itu banyak juga contoh kasus di Barat yang sering kita saksikan di layar televisi menunjukkan bahwa kelengkapan orang tua memang mempengaruhi kepribadian anak sehingga sebagian masyarakat kita masih menganggap keluarga *single parent* kurang dapat menciptakan suasana keluarga yang mampu membiasakan pengamalan ibadah pada anak. Menurut data yang diperoleh jumlah *single parent* beberapa dekade terakhir ini menjadi marak terjadi di berbagai negara di seluruh dunia. Pada tahun 2011 di Australia terdapat 14% keluarga dari keseluruhan jumlah keluarga masuk dalam kategori *single parent*. Di Inggris pada tahun 2011 terdapat 1,9 juta *single parent* dan 91% dari angka tersebut adalah wanita sebagai *single parent*. Sedangkan di Indonesia sendiri menurut data tahun 2011, jumlah *single parent* sekitar 7 juta perempuan. Berdasarkan data



tersebut memberikan gambaran tingginya keluarga yang berstatus sebagai single parent.⁷

Agama islam secara jelas mengingatkan para orang tua untuk berhati-hati dalam memberikan pola asuh dan pembinaan keluarga sakinah, diantaranya seperti yang termaktub dalam Qs. Luqman ayat 17, yang aritnya: Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

Dalam hal yang baik ini adanya kewajiban orang tua untuk menambah pentingnya memberi *support* kepribadian yang baik bagi anak yang masih muda dan mengenal pentingnya arti kehidupan berbuat baik, hal ini cocok dilakukan pada anak sejak dini agar terbiasa berperilaku sopan santun dalam bersosial dengan sesamanya. Untuk memulainya orang tua bisa dengan mengerjakan agar anak dapat berbakti kepada orang tua, menjalankan ibadah sholat lima waktu, puasa ramadhan dan mengerjakan amal ibadah lainnya yang diperintah Allah.

Dari hasil observasi sementara di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara ini ada anak yang hanya memiliki orang tua tunggal malah dia merasa harus hidup mandiri, dan anak lebih patuh terhadap orang tua tunggalnya, sebab anak merasa orang tuanya tinggal satu jadi dia harus menjaga dan membantunya. Oleh karena itu fokus pada penelitian ini adalah para *single parent* baik berupa ayah ataupun ibu yang memiliki anak usia pedidikan 6-12 tahun.

⁷ <http://www.data.singleparent.com/cetak/1208/2011.htm>.tgl.23 Desember 2012



Seharusnya anak pada usia ini harus menjalankan tugas perkembangan sesuai dengan kualifikasi usianya.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah wahana pertama dan utama bagi anak, dan masing-masing keluarga mempunyai aturan tersendiri, baik dalam mengatur keuangan, pendidikan dan cara pengasuhan anak. Dalam hal ini pola pengasuhan anak merupakan hal yang sangat penting karena pola asuh orang tua merupakan faktor penting yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak, dari latar belakang keluarga yang berbeda akan membentuk pola asuh yang berbeda-beda pula dan dapat dipastikan dari pola asuh orang tua yang berbeda-beda itu mempengaruhi kepribadian anak yang berbeda pula. Mengenai masalah pengamalan ibadah dalam sebuah keluarga juga sangatlah penting karena sebagai salah satu cerminan keberhasilan orang tua dalam mengasuh anaknya.

Dari sinilah peneliti berminat melakukan penelitian di Kelurahan Krapyak Kidul Pekalongan sebab penerapan pola asuh di Kelurahan Krapyak Kidul sangat beragam, dan melihat bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua dalam membiasakan pengamalan ibadah sangatlah penting sehingga peneliti memilih judul yang obyeknya adalah keluarga *single parent* yang akan dikaji. Agar memberikan pandangan bagi orang tua di lingkungan keluarga *single parent* dalam mengasuh dan mendidik agama pada anak-anak mereka. Dan juga alasan lain yang mendasari pemilihan tempat penelitian ini adalah ada kurang lebih terdapat 92 *single parent*. Sehingga memudahkan peneliti dalam



memperoleh subjek penelitian. Tetapi yang sesuai dengan kriteria subjek hanya 2 ayah (duda) dan 5 ibu (janda).

Atas dasar pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui dan perlu untuk mengkajinya lebih mendalam ke dalam bentuk skripsi yang berjudul : Pola asuh *Single Parent* dalam membiasakan pengamalan ibadah pada Anak Di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara.

B. Rumusan masalah

Setelah mengidentifikasi berbagai macam masalah yang muncul dari pemaparan di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan yang dapat mewakili permasalahan yang ada, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pola asuh *single parent* dalam membiasakan pengamalan ibadah pada anak di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh *single parent* dalam membiasakan pengamalan ibadah pada anak di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara?

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan berbagai penafsiran, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan penegasan istilah sebagai pengertian dari masing-masing istilah tersebut, yaitu:



1. Pola asuh

Pola asuh adalah merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak – anaknya.⁸

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua merupakan hal yang sangat penting karena menentukan arah perkembangan kepribadian anak.

2. Keluarga *single parent* yaitu sebuah keluarga yang terjadi di sebabkan karena adanya suatu perceraian atau kematian, misalnya seorang duda atau janda dengan anak, atau pasang suami istri yang terpisah jarak karena satu dan lain hal, ataupun seorang *single* tetapi dia mengadopsi anak.⁹

Disini difokuskan pada *single parent* karena perceraian dan kematian suami atau istrinya dari pernikahan yang sah. Jadi orang tua tunggal yang penulis maksud adalah rumah tangga yang hanya dikepalai oleh seorang kepala keluarga yaitu ayah atau ibu saja yang bertanggung jawab mengurus, mengajar, membimbing terhadap anaknya. Sehingga timbul dalam diri anak semangat hidup dalam pencapaian keselarasan di dunia setelah bercerai atau kematian salah satunya. Keluarga *single parent* memiliki gaya atau pola tersendiri dalam mengasuh anak-anaknya.

3. Pengamalan ibadah adalah proses pengajaran, pelatihan dan bimbingan dalam pengamalan ibadah khusus. Sebagai contoh dapat dikemukakan

⁸ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1996), hlm.109

⁹ Sujono riyadi sukarmin, *Asuhan Keperawatan Pada Anak*, cet II (Yogyakarta: graha ilmu, 2012), hlm. 40



ibadah sholat yang meliputi pengajaran bacaan dan kaifiyat sholat dan pembinaan disiplin dalam melakukan sholat.¹⁰

Berdasarkan pada penegasan istilah tersebut, maka yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah suatu penelitian untuk menyelidiki tentang Pola pengasuhan anak dalam Keluarga *single parent* dalam membiasakan pengamalan ibadah (sholat fardhu dan puasa ramadan) di kelurahan krapyak kidul kecamatan pekalongan utara.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pola asuh *single parent* dalam membiasakan pengamalan ibadah pada anak di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh *single parent* dalam membiasakan pengamalan ibadah pada anak di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara.

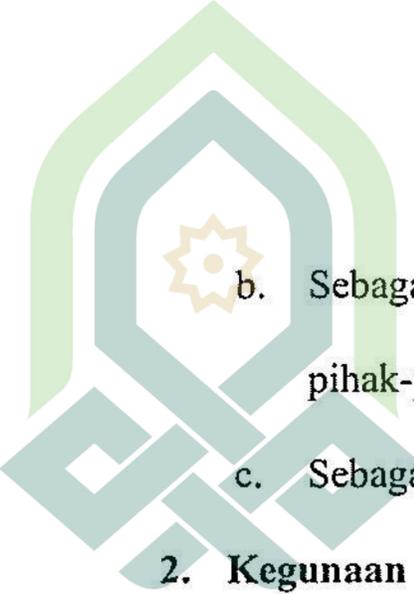
D. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan dari penelitian ini diambil kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai tambahan bahan pustaka dan khasanah keilmuan mengenai dunia pendidikan, khususnya mengenai Pola pengasuhan anak dalam keluarga *single parent*.

¹⁰ Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, (Jakarta: PT. Al Husna Baru, 2006), hlm. 38

- 
- b. Sebagai bahan bacaan praktisi pendidikan (mahasiswa, dosen, guru, dan pihak-pihak lain, seperti orang tua tunggal).
 - c. Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menerapkan pola asuh *single parent* dalam membiasakan pengamalan ibadah pada anak yang ada di kelurahan krapyak kidul pekalongan utara.
- b. Dapat memberikan wacana penerapan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua tunggal dalam mengasuh anak-anaknya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa bahan pertimbangan dan masukan akan pentingnya pola pengasuhan anak dalam keluarga orang tua tunggal.

E. Batasan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang pola asuh, adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini hanya yang mengarah pada judul yaitu keluarga *single parent* yang menerapkan pola asuh dalam membiasakan pengamalan ibadah pada anak seperti sholat lima waktu dan puasa Ramadan. Dan juga wilayah Krapyak Kidul hanya RW 04 saja yang di dalamnya terdapat 4 RT, karena di RW 04 bisa mewakili Kelurahan Krapyak Kidul yang terdapat lebih banyak *single parent* di banding wilayah lainnya yaitu kurang lebih 92 *single parent*.



Penelitian ini hanya mengangkat kasus *single parent* dalam hal ini adalah kategori *single parent* meliputi janda atau duda karena salah satu pasangan meninggal atau perceraian, dan yang memiliki anak dalam usia sekolah dasar sedangkan yang menjadi *single parent* minimal selama 2 tahun. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang diasuh oleh *single parent* dan masih berusia 6-12 tahun.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, tinjauan pustakanya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Teori

Cukup banyak buku-buku yang membahas tentang pola pengasuhan anak, diantaranya yaitu buku yang berjudul *Pola Pengasuhan Orangtua Dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin diri* karya Moh. Shochib menjelaskan bahwa kemampuan orang tua menyampaikan pernyataan kepada anak akan membuatnya mengerti dan menyadari apa yang dirasakan dan dimau oleh orang tua, sehingga mudah diikuti.¹¹

Orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi seorang anak. Karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Didalam lingkungan keluarga dalam pertumbuhan psikis dan fisiknya sangat membutuhkan bimbingan dari orang tua.¹²

Menurut Fuaduddin dalam bukunya *Pengasuhan anak dalam keluarga islam* dijelaskan, bahwa Masa pengasuhan anak dalam islam terhitung sejak

¹¹ Moh. Shochib, *Pola Asuh Orangtua dalam membanu anak disiplin diri*(Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hlm. 30

¹² Abdul khobir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAINPress,2009),hlm 96.



anak masih dalam kandungan. Orang tua sudah harus memikirkan perkembangan anak dengan menciptakan lingkungan fisik dan suasana batin dalam rumah tangga. Secara formal tampaknya tugas ini memang menjadi tanggung jawab sang ibu, tetapi pada dasarnya menjadi tugas bersama, bapak dan ibu.¹³

Mohamad Surya dalam bukunya yang berjudul *Bina Keluarga*, menyatakan bahwa yang di maksud dengan *Single parent* adalah orang tua yang disepakati atau dipimpin oleh seorang pemimpin saja misalkan ayah saja atau ibu saja. Dilihat dari cara para *single parent* mendidik anak maka ada tiga tipe penggolongan *single parent* yaitu yang pertama tipe *single parent* mandiri merupakan *single parent* yang dapat dikatakan sukses sebab kehidupan mereka mapan, stabil dan juga mereka mampu menyekolahkan anak-anak bahkan ada yang sampai ke perguruan tinggi, kedua tipe tergantung merupakan tipe *single parent* yang kurang mampu dalam menghadapi kondisi yang menimpanya sebab mereka tidak terbiasa hidup dan mendidik anak sendirian sehingga mereka memerlukan dukungan dari anggota keluarga yang lain dan juga dari masyarakat, dan yang ketiga adalah tipe tak berdaya adalah tipe *single parent* yang hanya pasrah dengan keadaan yang menimpanya sehingga mereka kurang sukses dalam mendidik anak, mereka juga sering kali tidak dapat membagi waktu antara pekerjaan dengan pengasuhan anak.¹⁴

¹³Fuaduddin, *Op. Cit.* hlm. 38.

¹⁴ Moh.Surya, *Bina keluarga* (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2008), hlm. 30.

Adapun penelitian dari Kusniyah yang berjudul *Penerapan Pola Asuh Anak pada Panti Asuhan Roudlotul Mahbubin Kabupaten Batang* bahwa konsep pola asuh pada panti asuhan Roudlotul Mahbubin tersebut adalah penataan bagaimana cara penerapan pola asuh yang baik dan benar sesuai dengan kemampuan anak asuh. Agar anak asuh tersebut merasakan kenyamanan dan selalu mendapatkan perhatian oleh pengasuh. Sedangkan penerapan pola asuhan yang diterapkan di panti asuhan Roudlotul Mahbubin dalam merawat, mendidik dan mengasuh anak asuh adalah menerapkan pola pengasuhan demokratis dan otoriter.¹⁵

Skripsi mahasiswa UNNES karya Suroto (2009) dengan judul "*Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Pedagang Buah*" yang kesimpulannya bahwa pola asuh pada keluarga pedagang buah cenderung menggunakan pola asuh otoriter.¹⁶

Penelitian lain dari Apriana yang berjudul "*Peran Single parent dalam Kemandirian Belajar Anak di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar anak di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan khususnya bagi anak hadirnya orang dewasa lain dalam kemandirian belajar mereka masih dibutuhkan guna membangkitkan belajar para anak. Dengan kesendiriannya para *single parent* memberikan pendidikan yang layak kepada putra -putri mereka dalam proses pendidikan kemandirian anak, khususnya pada TPQ

¹⁵Kusniyah, "Penerapan pola asuh anak pada panti asuhan Roudlotul Mahbubin kabupaten Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm.VIII.

¹⁶ Suroto, "Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Pedagang Buah Di Pasar Johar Semarang" (Semarang: Skripsi Strata 1, Perpustakaan UNNES, 2009) hlm. iii



salafus sholikhin podosugih pekalongan. Simpulannya keadaan fitrahnya setiap anak senantiasa siap untuk menerima perbuatan yang baik maupun yang buruk dari orang tuanya atau pendidikannya.¹⁷

Dan dalam skripsi karya Nur Yati yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Orang Tua Tunggal Dengan Perilaku Siswa SD Negeri 01 Gandarum Kajej Pekalongan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama komunikasi orang tua tunggal terhadap anak di SDN 1 Gandarum Kajej Pekalongan termasuk dalam kategori baik, hal ini berdasarkan perhitungan didapatkan nilai rata-rata angketnya sebesar 70 berada di interval 70-71 dengan kategori baik, kedua perilaku siswa di SDN 1 Gandarum kajej termasuk dalam kategori cukup, hal ini berdasarkan perhitungan didapatkan nilai rata-rata angketnya sebesar 67 berada di interval 67-68 dengan kategori cukup, ketiga hasil analisis pengaruh antara komunikasi orang tua tunggal dengan perilaku siswa sd negeri 01 gandarum kajej pekalongan diperoleh nilai $r_{xy} = 0,549$ dengan jumlah responden (N) 30 dimana dalam interpretasi r berkisar antara 0,410-0,700 dan termasuk dalam kategori cukup atau sedang.¹⁸

Dari hasil eksplorasi penulis, terhadap berbagai karya ilmiah, sumber dan bahan pustaka belum ada pembahasan yang sama dengan dengan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini. Penulis bermaksud

¹⁷ Apriana “Peran *Single parent* dalam Kemandirian Belajar Anak di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan” *.Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN pekalongan,2008)hal.viii

¹⁸ Nur Yati “Pengaruh Komunikasi Orang Tua Tunggal Dengan Perilaku Siswa SD Negeri 01 Gandarum Kajej Pekalongan” *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN pekalongan, 2012)hal.vii.



meneliti masalah tersebut secara mendalam dan terfokus pada situasi yang terjadi sekarang. Penulis memfokuskan penelitiannya pada penekanan bagaimana pola asuh *single parent* (orang tua tunggal) dalam membiasakan pengamalan ibadah pada anak di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara.

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teori di atas, penulis memahami bahwa dalam mengasuh anak banyak sekali tipe-tipe yang dapat digunakan. Orang tua merupakan ujung tombak bagi anak-anak dalam lingkungan keluarga. Keluarga pada dasarnya merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi hidup dan kehidupan anak, karena dalam keluargalah anak mendapat bimbingan dan pengajaran pertama dan utama bagi hidup dan kehidupan anak.

Orang tua memegang peranan penting terhadap anak-anaknya, sejak anak dilahirkan. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan dasar yang tidak bisa diabaikan sama sekali. Sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa peranan orang tua dalam mengasuh anak-anaknya adalah sebagai berikut; sumber dan pemberi kasih sayang, pemelihara, tempat mencurahkan isi hati, pengatur kehidupan dalam keluarga, pembimbing hubungan pribadi, pendidik dalam segi emosional.¹⁹

¹⁹ Jalaludin, *Psikologi Intelegensi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 82



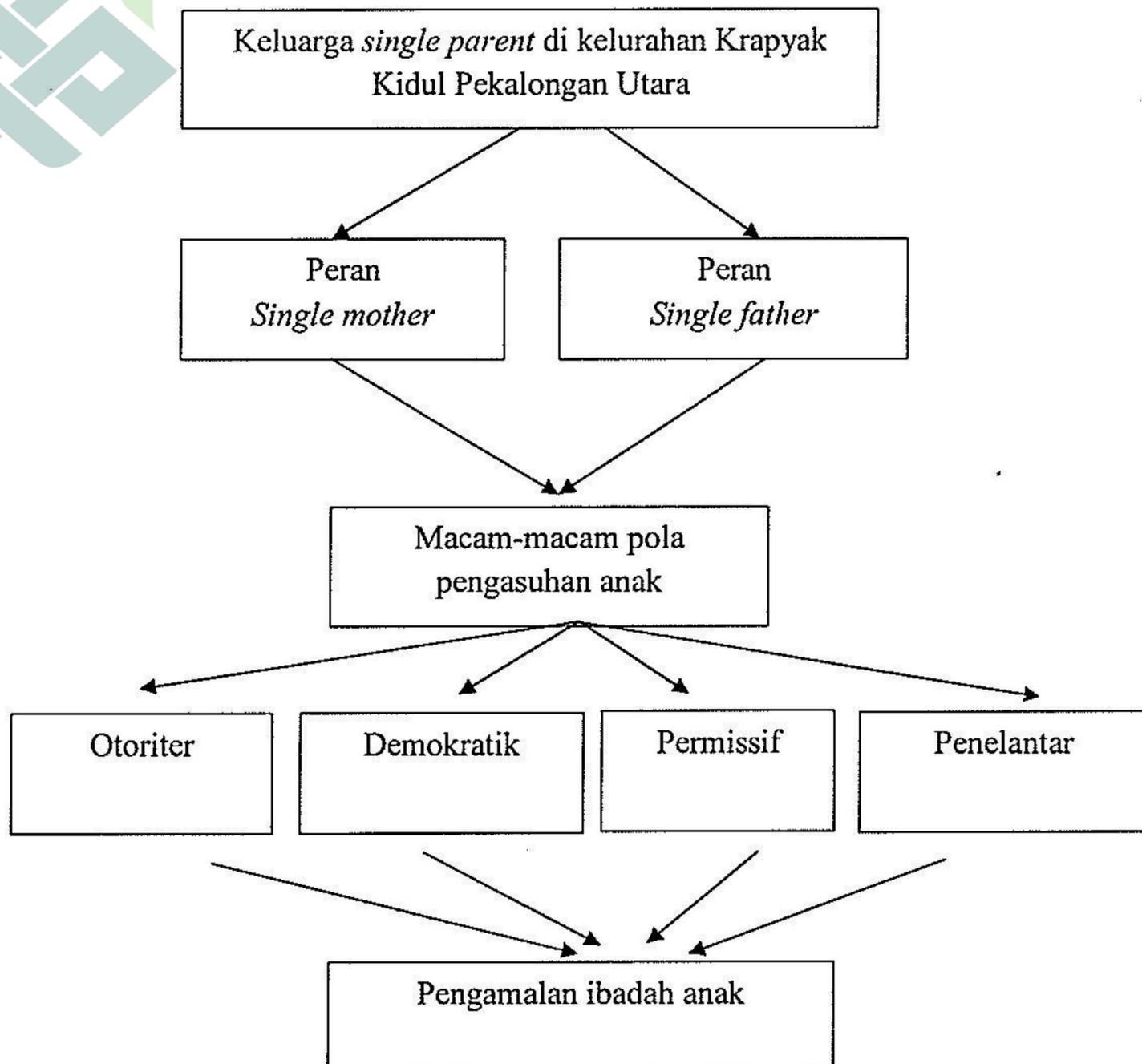
Dalam keluarga peran orang tua utuh atau tidak utuh sangat penting sekali guna melangsungkan pendidikan putra-putrinya kejenjang berikutnya. Dalam perannya orang tua mempunyai kewajiban dan tanggung jawab penuh diantara kewajiban orang tua adalah memberikan keyakinan agama untuk membiasakan dalam melaksanakan pengamalan ibadah pada anak, memberikan nilai budaya, memberikan moral, serta memberikan ketrampilan.

Keluarga *single parent* mempunyai situasi dan kondisi khas yang mungkin berbeda dengan keadaan keluarga utuh. Situasi itu akan membawa berbagai kemungkinan munculnya berbagai masalah, termasuk masalah-masalah psikologis. Dalam keluarga ayah atau ibu harus melaksanakan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ayah atau fungsi ibu. Fungsi-fungsi keluarga seperti ekonomi, fungsi pendidikan, fungsi social, fungsi budaya, dan sebagainya harus dipikul sendiri.

Untuk memberikan gambaran terhadap alur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian yang berjudul pola pengasuhan anak dalam keluarga *Single parent* Studi kasus di kelurahan krapyak kidul kecamatan pekalongan utara ini maka peneliti memberikan bagan kerangka berpikir yaitu sebagai berikut:



Kerangka Berfikir



Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa Keluarga *single parent* dituntut untuk mengasuh anaknya seorang diri dan memiliki tanggungjawab yang lebih besar apabila dibandingkan dengan keluarga utuh. Di samping itu, untuk dapat mencukupi kebutuhan keluarga *single parent* harus bekerja dan menjalankan roda perekonomian di dalam keluarga sehingga para *single parent* lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah untuk mencari nafkah. Hal



ini akan berakibat pada kurangnya intensitas pertemuan dengan anak, komunikasi yang kurang antara keduanya, serta kurangnya perhatian orang tua terhadap anak.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yaitu pola pengasuhan anak secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Metode ini digunakan karena lebih mudah mengadakan penyesuaian secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.²¹

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi revisi*. (Bandung ; Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.4

²¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 95.

b. Jenis penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field reseach*), yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.²² Dengan terjun ke lapangan langsung, peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi tentang penerapan Pola pengasuhan anak dalam keluarga *single parent*. Dan yang menjadi gejala penelitian adalah Pola asuh *single parent* (orang tua tunggal) dalam membiasakan pengamalan ibadah pada anak di Kelurahan Krapyak Kidul Kecamatan Pekalongan Utara.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.²³ Adapun sumber data penelitian ini antara lain :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁴ Adapun yang tergolong sumber data primer dalam penelitian ini adalah ayah atau ibu dalam keluarga *single parent*. Dengan kriteria subjek sebagai berikut :

²²Lexy,J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2002),hlm. 78

²³ *Ibid.*, hlm. 103

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R& D)*, (Bandung : Alfabeth, 2008) hlm. 193



Orang tua single parent karena pasangannya meninggal ataupun bercerai/ *broken*. Baik memasuki usia produktif maupun non produktif yang memiliki anak dalam usia sekolah dasar 6-12 tahun .

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari Anak yang masih sekolah berusia 6-12 tahun dalam keluarga *single parent* serta tokoh masyarakat sekitar keluarga *single parent* dan dokumen keluarga *single parent* yang berupa foto maupun buku harian.

Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian kualitatif yaitu dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek atau situasi sosial yang diteliti.²⁵

3. Wujud Data

Wujud data pada penelitian ini yaitu hasil pengamatan dan hasil wawancara yang diambil dari sumber data primer dan sekunder dan juga gambar berupa foto-foto kegiatan keluarga single parent dalam kesehariannya.

4. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat dan relevan dengan data yang akan digali merupakan langkah penting dalam menentukan valid

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan r & D*, (Bandung : Alfabeta , 2008) hlm. 30

atau tidaknya suatu penelitian. Adapun metode-metode yang digunakan

adalah:

a. Observasi

Metode observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, sebab metode ini memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari jarak dekat. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tentang proses pola pengasuhan anak dalam keluarga *single parent* kelurahan krapyak kidul pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang selainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.²⁷

Metode ini digunakan untuk mengetahui penerapan pola pengasuhan anak dalam keluarga *single parent* Kelurahan Krapyak Kidul Pekalongan Utara. Pedoman wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur, yaitu pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115

²⁷ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180

- 
- 4) Lama wawancara dalam sekali wawancara tidak lebih dari 1 jam, karena hal itu dapat membuat wawancara menjadi tidak fokus dan menjenuhkan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian.²⁹ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum terdapat melalui wawancara dan observasi.

5. Teknik Analisis Data

Berkaitan dengan hal tersebut maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi.³⁰ Selanjutnya juga digunakan metode induktif yaitu suatu pengambilan kesimpulan dari peristiwa-peristiwa yang sifatnya khusus untuk dijadikan pengertian yang bersifat umum.³¹ Dalam penelitian ini alur analisis induktifnya adalah dari hasil transkrip wawancara, catatan lapangan atau observasi dan analisis dokumen.

²⁹ Koentjoningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta:PT.Gramedia Pustaka, 1993), hlm.46

³⁰ *Ibid*, hlm. 6

³¹ Sutrisnu Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1986), Jilid I, hlm. 42

H. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Adapun sistematika penulisan ini Pada bagian awal terdapat beberapa halaman, yaitu Halaman Judul, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Ucapan Terimakasih, Pedoman Transliterasi, Daftar Isi dan Daftar Tabel.

Pada bagian inti terdiri dari bab-bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika.

Bab II Landasan teori berisi, Pola Asuh, pengamalan ibadah dan *single parent*, *Pertama*: Pola asuh meliputi: pengertian pola asuh, jenis-jenis pola asuh, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh, dan hal-hal yang harus dihindari dalam mengasuh anak. *Kedua*: pengamalan ibadah, meliputi: pengamalan ibadah shalat dan ibadah puasa *Ketiga* : *single parent* meliputi: pengertian *single parent*, serta tipe *single parent*.

Bab III Pola asuh *single parent* dalam membiasakan pengamalan ibadah pada anak di kelurahan krapyak kidul Kecamatan Pekalongan utara, berisi tentang gambaran umum kelurahan krapyak kidul Kecamatan Pekalongan utara, letak geografis, struktur organisasi, keadaan masyarakat, keadaan ekonomi, keadaan pendidikan, dan pola asuh anak dalam keluarga *single parent* di kelurahan krapyak kidul kecamatan pekalongan utara.



Bab IV Analisis Pola Asuh Anak dalam Keluarga *single parent* di kelurahan krapyak kidul kecamatan Pekalongan utara, berisi tentang analisis pola asuh anak dalam keluarga *single parent* di kelurahan krapyak kidul, analisis factor-faktor yang mempengaruhi pola asuh yang diterapkan terhadap anak dalam keluarga *single parent* di kelurahan krapyak kidul kecamatan Pekalongan utara.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan, dan saran.

Adapun untuk halaman terakhir berisi tentang Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pola Asuh *single parent* dalam membiasakan pengamalan ibadah pada anak di kelurahan krapyak kidul pekalongan, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pola asuh *single parent* dalam membiasakan pengamalan ibadah pada anak di kelurahan krapyak kidul pekalongan

Berdasarkan wawancara dan observasi beberapa bulan di Kelurahan Krapyak maka dapat dikatakan bahwa pola asuh yang diterapkan *single parent* yaitu *pertama* demokratis dengan cara menasihati tidak hanya ketika anak-anak melakukan pelanggaran ataupun kesalahan dalam bertindak namun dilakukan agar terbiasa beribadah sejak kecil. memberikan contoh serta teladan, mendisiplinkan dalam melakukan pengamalan ibadah. Sedangkan *kedua* otoriter dengan pemaksaan terhadap anaknya, memarahi dan juga memberi hukuman, *Ketiga* Permisif *single parent* tersebut malah memberikan kebebasan penuh terhadap anaknya, tidak ada yang menerapkan pola asuh *neglectful* (penelantar), maka mampu membiasakan pengamalan ibadah pada anak, dikarenakan pola asuh yang diterapkan para *single parent* yang ada di Kelurahan Krapyak, mampu menjadikan stimulus agar anak dapat memberikan respon berupa pembiasakan pengamalan ibadah.



Pada kehidupan sehari-hari mereka dapat membiasakan solat lima waktu dan puasa Ramadan, meskipun ada yang masih dalam tahap belajar.

2. Faktor yang mempengaruhi

Faktor ekonomi yang lebih mempengaruhi pola asuh yang diterapkan oleh para *single parent*, di karenakan sebagian banyak *single parent* yang menjadi subjek dalam penelitian ini berstatus social kelas menengah kebawah, karena itu para *single parent* tersebut lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bekerja untuk memenuhi segala kebutuhan keluarganya. Namun sebetulnya yang lebih mempengaruhi adalah budaya setempat dan lingkungan tempat tinggal para *single parent* ini yang mempengaruhi pola asuh yang diterapkannya dalam pembiasaan ibadah pada anak. Karena masyarakat kelurahan krapyak kidul ini adalah mayoritas masyarakatnya agamis.

B. Saran

a. Untuk orang tua

Seharusnya sejak dini, orang tua haruslah menanamkan ajaran agama dengan cara mendidiknya, karena pola asuh orang tua sangat erat hubungannya dengan pengamalan ibadah anak, kepribadian dan karakter anak setelah menjadi dewasa. Hal ini dikarenakan cirri-ciri dan unsure-unsur watak seseorang individu dewasa sebenarnya sudah



dilatakan benih-benihnya kedalam jiwa seorang individu sejak sangat awal, yaitu pada masa ia masih kanak-kanak. Watak juga ditentukan oleh cara-cara ia waktu kecil diajari kebersihan, disiplin, dan bergaul dengan anak lain dan sebagainya.

b. bagi anak

Hendaknya lebih bisa berterus terang atau terbuka terhadap orang tua, sehingga orang tua dapat mengerti keinginan anak , dan orang tua akan mengadakan koreksi diri dalam memberikan perhatian terhadap anak.

c. Bagi pembaca

Apabila akan mengadakan penelitian tentang tema yang sama, silahkan memakai skripsi ini sebagai salah satu referensi.



DAFTAR PUSTAKA

- Andayani Budi & Koentjoro. 2012. *psikologi keluarga peran ayah menuju coperanting*. Sidoarjo: Laros.
- Apriana . 2008. “Peran *Single Parent* dalam Kemandirian Belajar Anak di TPQ Salafus Sholikhin Podosugih Pekalongan”. *Skripsi Tarbiyah PAI*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ash shidieqy, hasby.2000.*Kuliah Ibadah*. semarang : pt pustaka risi putra, cet.1
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita.2005.*Psikologi perkembangan*,Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fuadadin.1999. *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*. Jakarta : Lembaga kajian Agama dan Jender.
- Hadi, Sutrisnu. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Hasan,Maimunah.2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Diva Press, 2011
- Jalaludin.2010. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- J.Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khobir, Abdul.2009. *Filsafat Pendidikan Islam*.Pekalongan: STAIN Press.
- Koentjoningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta:PT.Gramedia Pustaka.



Koentjoningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta:PT.Gramedia Pustaka.

Kusniyah. 2010. "Penerapan Pola Asuh Anak pada Panti Asuhan Roudlotul Mahbubin Kabupaten Batang:.. *Skripsi Tarbiyah PAI*. Pekalongan: STAIN Pekalongan,

Deddy Mulyana. 2004.*Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*.Bandung :Remaja Rosdakarya.

Poerwadarminta,1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka

Riyadi,sukarmin,Sujono.2012..*Asuhan Keperawatan Pada Anak*, Yogyakarta: graha ilmu

Rifai , moh.1976.risalah tuntutan sholat lengkap .semrg c.v thoha putra

Suraji, Imam.2006.*Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Jakarta: PT. Al Husna Baru

Shochib,moh.1998. *Pola pengasuhan Orangtua dalam membentuk anak mengembangkan disiplin diri*.Jakarta: Rinekacipta.

Sugiyono. 2008.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R& D)*.Bandung : Alfabeth.

Surbakti. 2012. *Parenting anak-anak*. Jakarta : Gramedia.

Suroto. 2009. "Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Pedagang Buah di Pasar Johar Semarang". *Skripsi*. Semarang: Perpustakaan UNNES.

Surya,Moh.2008. *Bina keluarga*.Semarang: CV Aneka Ilmu



Sholehudin, M.sugeng.2008 *Psikologi Perkembangan dalam Perspektif Pengantar*,Pekalongan : StainPress, 2008

Thoha Chabib.1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*.Yogyakarta; Pustaka Pelajar.

Yati, Nur. 2012. “Pengaruh Komunikasi Orang Tua Tunggal Dengan Perilaku Siswa SD Negeri 01 Gandarum Kajen Pekalongan”. *Skripsi Tarbiyah PAI*.
Pekalongan: STAIN pekalongan.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*.Jakarta: PT. Bumi Aksara.

<http://www.data single parent.com/cetak/1208/2011.html>

<http://ziliku.multiply.com>) hikmah sholat 5 waktu



(Kepada anak)

- berapa umur adek?
- Sekolah di mana dan kelas berapa?
- Sering diajak bapak/ibu ke masjid tidak?
- Pada bulan Ramadan apakah anda ikut aktif mengerjakan puasa fardhu ?
- Kalau puasa biasanya kuat sampai maghrib tidak?
- Bapak/ibu mengajari dirumah tidak? Bagaimana caranya?
- Apakah anda mengikuti kegiatan keagamaan seperti TPQ, yasinan, tadarus?
- Bagaimana pelaksanaan pembinaan orang tua dalam ibadah?

HASIL WAWANCARA (S-1, W-1)

Hari, Tanggal : Minggu, 5 Mei 2013
 Waktu : 19.00
 Lokasi : Di rumah Subyek
 Nama Subjek : RF
 Identitas : *Single Parent*
 Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara	Baris
P	Namine sinten pak ?	1
S	RF	2
P	Sedoyo jumlah keluarga pinten pak?	3
S	aku karo rusdi tog	4 5
P	Umure saniki pinten tho pak? Kadosse kog tase sehat semangat	6
S	45 tahun, ah moso mb....	7
P	Riyen bapak tamatan pundi?	8
S	SMP mb	9
P	Kerjane ten pundi pak? Dagang nopo?	10
S	Dagang batik nang pasar klewer Solo karo killing luar kota ngendi ngendi	11 12
P	Ben wulan angsal penghasilane pinten pak?	13
S	Namine juga pedagang adi penghasilane ora mesti ajeg, rata-rata 1000.000 / ulan	14 15
P	Nopo leres pak, njenengan mpun cerai kaleh ibu e rusdi?	16
S	Enggeh	17
P	Mmmm, nyuwun sewu Lah riyen sebabe nopo pak?	18
S	Riyen coe 6 taun kepungkur aku pegatan soale bojoku kui selingkuh kog, duwe simpenan seng lueh sugih.....	16 17
P	Hmmm bpk gadah niatan bade nikah maleh mboten pak? Tase nem kog....	18 19
S	Trauma mbak, riyen nate wonten niatan...tp kog ternyata rusdine sering dicuwekin mboten di perhatike , kan melas..mending urip piyambaan mawon puo lah,bebas.....	20 21 22
P	Pripun pak cara bagi waktu nggo kerja kaleh ngurus anak niku ?	23
S	Kulo kan dagang ten solo, dadine angel bagi waktune go ngrawat anak ahire tak titipke adiku seng dadi ustadz nang kene, tore durung due anak....q percoyolah karo adiku dewe ben jogo ngrawat rusdi	24 25 26
P	Pripun pak carane njenengan ngrawat lan ngasuh rusdi niku?	27

Pelaku	Hasil Wawancara	Baris
S	Sajane q pingin sakpenuhe ndidik anak dewe juga urip bareng seomah ben dino, yo marai q udu wong sugeh, Jadi go memenuhi kebutuhan kudu mangkat nang solo. Q percoyo rusdi wong wes rodo gedi, jadikan ngerti ndi seng apik opo elek nggo dewene dewe, asale q ura patio ngerti tentang rusdi. Sangerti q yo koyo konco2 liane, sekolah, ngaji, sholat dolan juga, nek luweh jelase q kurang tau, wong baline mengumah ora rutin, kadang Cuma sewulan peng pindo tog paling ngawehi duit jajan karo go biaya sekolah	28 29 30 31 32 33 34 35
P	Harapane njenengan nopo pak, masa depan anak?	36
S	Mugo2 biso dadi anak sholeh manfaat go wong akeh	37
P	Pak wonten seng bantu ngrawat rusdi mboten ?	38
S	Lah niku Ustadz Zaenal adik kulo karo bojone	39
P	Njenengan sering nyeneni rusdi mboten pk?	40
S	Mboten nate	41
P	Wonten hukuman fisik mboten pak, nek rusdi salah, mboten solat/ poso?	42 43
S	Mboten mb, lami mboten ketemu jadi tak manja	44
P	Bpk negur mboten menawi rusdi salah?	45
S	Enggeh mesti ditegur adiku mb	46
P	Njenengan mesti nuruti keinginan mboten pak?	47
S	Mboten, mesti..... kan tergantung nopo keinginane.	48
P	Nopo rusdi biasa solat lan poso pak?	49
S	Ya, kadang rajin, tapi jarang bolong kog, soale katah rencange ten mriki jamaah sekalian, nek poso insya allah nderek sahur terus, mung cok iseh setengah ari	50 51 52
P	Usaha nopo mawon pak, ben rusdi rutin solat lan poso?	53
S	Ya, dinasehati, bakal masuk surga, banyak pahala, nek posone penuh tak iming-imingi pit anyar pokone sa pingine rusdilah	54 55
p	Menurut jenengana nopo mawon pak seng mempengaruhi carane ngasuh anak niku? Ben ngulinaake ngibadah	56 57
S	sebencre kulo geh pingin sekabehane ndidik anak lan tinggal sareng anak tiap dinten, tapi kulo sanes tiyang sugeh, ngepasi gawean kulo ten luar kota seng mboten tiap dinten saged ndidik anak lan ngawasi langsung, geh kulo roso rusdi mpun ngertos pundi ingkang sae lan mboten kangge awak e dewe, sebab kulo mboten ngertos tentang rusdi	58 59 60

Hasil Wawancara (S2) (W1)

Hari tanggal : Kamis, 16 Mei 2013
 Waktu : Rumah Subjek
 Nama Subjek : My
 Identitas : Single
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Hasil Wawancara

Subjek	Pertanyaan	Nomor Baris
P	Assalamualaikum Wak Mun, ngapunten kulo bade ganggu niki	1 2
S	Walaikumsalam, wonten nopo?	3
P	Bade tangled-tangled wawancara ngge tugas skripsi angsal mboten?	4 5
S	Monggo –monggo nok koyo karo sopo kae, kog jar kongunu,he....	6 7
P	Nami lengkape sinten nggeh? kok podo nimbaline wak Mun niku ?	8 9
S	Maeymunah nok	10
P	Sedoyo putrane pinten Wak Mun? wonten seng SD mboten ?	11
S	3 nok ...seng mbontot Atim MI kelas 5, kakangane SMP, karo sijine wes kerjo ora kuliah, biyane longko, saiki larang kabeh og nok	12 13 14
P	Nak usiane Wak Mun saiki pinten?	15
S	47 nan coe nok ...	16
P	Mbiyen traher seklahe tamaatan pundi Wak Mun?	17
S	SMK Jurusan Masak Tata Boga biyen	18
P	Kesibukane nopo nawon Wak Mun?	19
S	Gawenei jajan tak dol nang pasar, koyo ager-ager, martabak, roti-roti juga karo Lek ipah luweh pinter gawe jajan kae.	20 21
P	Kados niku penghasilane ngantos pinten?	22
S	“Lah, takone nggunu nok ... Alhahamdilillh nyandak go mangan, berkah ono anak yatim, saiki juga sering dikirimi mas’e atim seng wes kerjo, kadang yoora dugo ono rejeki tibo	23 24 25
P	Nyuwun sewu Wak Mun, bapak e Atim meninggal mpun pinten taun?	26 27
S	3 sekitare	28
P	Saniki bagi wektune kerjo karo ngsuh anak pripun?	29
S	Nek wayahe dodol nang pasar awet jam 6 nanti jam 12 wes bubar, dadi Atim bali sekolah aku juga wes tekan ngumah, dadi nek gawe jajan biso karo ngasuh anak	30 31 32
P	Terus pripun wak Mun carane ngsuh anak ?	33

Subjek	Pertanyaan	Nomor Baris
S	Anak ku jo kakeaan dipekso, sebab ndak e anak nglawan wong tuo ,anak jaman saiki ora iso dipekso, nek dipekso ngko dadine malah ngadoh tertutup, ngrosone tertekan tur males ngomong karo wong tuo	34 35 36 37
P	Pripun mbiasake solat Atim?	38
S	Awet cilik wes tak biasake, wes sering tak contoni solat te[pat waktu juga ngejak jamaah, seringe subuh karo magrib nang musola, insya Allah nek wes gedi reti dewe sekolah MI karo ngaji TPQ juga soale	39 40 41
P	Lah nak posone pripun?	42
S	Alon-alon tak gugah awet cilik e juga tak ngunu kui tahap belajar byen setengah ari, sui-sui sedino	43 44
P	Usaha nopo mawon Wak Mun ben anak ningkatke ibadahe?	45
S	Sak durunge ngerjake solat lan poso ngadake perjanjian disek, misale nek poso penuh tak wenahi hadiah ,kan juga wes ta titipke MI karo TPQ dadine ngerti dasar hukum lan toto corone ngibadah	46 47
P	Lah Wak Mun serin ngluangke waktu go anak-anak mboten?	48
S	Termasuk e sering ,angger Atim bali sekolah aku wes tekan ngumah, tapi aku sibuk gawe jajan walopun nangumah kui	49 50
P	Nek pas Wak Mun mboten ten griyo wonten seng mbantu ngsuh Atim mboten ?	51 52
S	Wong aku seomah karo adiku dadi melu ngwasi	53
P	Seneng nyeneni mboten?	54
S	Kadang anaku gawe emosi yo nyeneni, tapi Nyeneni ne ora asal tanpa sebab , diwei reti alesan knpo atim e disengeni	55 56
P	Lah sering negur mboten geh ?	57
S	Yo mesti ,nyeneni bersifst teguran karo nasehat	58
P	Menurut Wak Mun nopo mawon sen mempengaruhi cara asuh anak ?	59 60
S	Hmmmm...opo yo, keterbatasan biaya kui, aku gawe jajan go kebutuhan anak, tapi ahare ora mesti ngontrol anak pas nglakoni solat	61 62 63
P	Wak Mun sering ngawasi Atim mboten solat kaleh posone pripun?	64 65
S	Geh kadang tak control ,mugane ku pengine ngajak solat bareng dadi genah nglakoni solat nek poso kui seng rodo angel ngawasine seng penting kan wes paham nak kui kewajibane wong muslim	66 67 68 69
P	Nek mboten poso pripun?	70
S	Pas kumat wegah tak tegasi, ngesuk poso loh	71

Hasil Wawancara (S3, W1)

Hari tanggal : Jumat 17 Mei 2013
 Waktu : 15.00
 Tempat : di rumah subjek
 Nama subjek : TT
 Identitas : Single perent
 Keterangan : P(Peneliti) S(Subjek)

Hasil Wawancara

Subjek	Pertanyaan	Nomor Baris
P	Assalamualaikum ,sonten bu taseh nopo?	1
S	Walaikumsalam ,lah niiki nyapu resik-resik pripun mba?	2
P	Kulo Salma mahasiswa STAIN bade tangled-tangled kaleh njenengan ,ngge tugas skripsi	3 4
S	Oh ,nganten geh nek kulo iso jawab geh tak bantu jawab mba	5
P	Nami lengkape sinten bu?	6
S	Tuti Alwiyah ,biasa do kena Tuti mba	7
P	Sedoyo putrane pinten bu?wonten seng SD mboten ?	8
S	Lah niki Dewi kelas 3 MI(Dewi keluar dari kamar) sedoyo 5 seng nderek kulo mung Dewi, seng nderek bpk e siji , nek Busro karo Takiyah ten pesantren ,seng nbajeng Sadam dagang batik ten Jakarta, terus	9 10 11 12
P	Saniki umure pinten bu?	13
S	48 tahun	14
P	Riyen terakhir sekolahe ten pundi?	15
S	Kulo mung lulusan SD ,mba	16
P	Mpun dangu sadean buah kados niki ?	17
S	Yo awet aku pegatan	18
P	Nyuwun sewu kog saget pegatan knopo bu?	19
S	Biyen kui bapake Sadam meninggal ku nikah karo bapake Busro ,Takiyah ,Dewi terus pegatan soale duwe simpenan ku jengkel nemen langsung njlok cerai aku	20 21 22
P	Mpun pinten taun pisahan ?	23
S	7 tahunan mba	24
P	Trerus pripun mbagi waktue antara ngsuh amnak kaleh nyambut ndamel bu?	25 26
S	Biyen sadurunge aku dodolan pernah dadi pembantu tapi rosone angel bagi wektu go anak akhereb ajar usaha ngumah dadi ayam, biso kro momong ,ngsuh anak	27 28 29
P	Hmmm..pripun carane ngsuh anak ?	30
S	Ngasuh anak yo kudu nyesueke kondisi situasi anak dadi kadang tak manja ,kadang yo tak tegasi nganti pernah tak hokum ora entuk metu omah go dolan, sering tak nasihatilah,	31 32 33

Hasil Wawancara (S4 W1)

Hari tanggal : Jumat, 31 Mei 2013
 Waktu : 08.00 WIB
 Lokasi : di Rumah Subjek
 Identitaa : Single Parent
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)
 Nama Subjek : MH

Hasil Wawancara

Subjek	Pertanyaan	Nomor Baris
P	Assalamualaikum Pak ?	1
S	Walaikumsalam ndok sinten nggeh?	2
P	Kulo Imah Pak ,mahasiswa STAIN bade tangled-tangled wawancara , tasek sibuk mboten Pak?	3 4
S	Oh mboten monggo pinarak	5
P	Namine sinten Pak?	6
S	Misbah kulo	7
	Sedoyo putrane pinten pak ?	8
	3, mbajenge jalur, seng mpun kerjo 1 seng tasik sekolah	9
P	Wildan ten SDi 3 terus Nurul mpun SMP kelas 3	10
S	Oh...kelas pinten pak Wildan ?	11
P	Kelas 4 ndok	12
S	Riyene njenengan tamatan pundi Pak?	13
P	SMP kulo	14
S	Saniki usiane pinten Pak ?	15
P	51 taun	16
S	Nyuwun sewu Pak ,leres njenengan duda? Sebab e nopo?	17
	Geh nok , riyen 4 taun lalu ibu e Wildan meninggal	18
P	Oh...la saniki bagi wektune priipun Pak ,kerjo kaleh ngasuh anak ?	19 20
S	Alhamdulillah anak pun gede-gede mpun sagetd mandiri kog	21
P	Emmm...kerjone nopo Pak?	22
S	Mboten gadah gawean tetep ndok ,mung maklar seringe metu-metu luru info	23 24
P	Sewulane angsal pinten Pak?	25
S	Yo namine maklar yo rak mesti ,kadang ngepasi keuntungane nganti 500 ribu pas maklari tanah nsek cilikan montor yo tentulah ndok	26 27 28
P	Terus priipun Pak carane ngsuh anak ?	29
S	Yo ngrawat, ngasuh anak kulo geh mringi kebebasan penuh kaliyan anak mung nalika nglanggar nopo sing mpun diajarkan lan ditetapken AL-Qur'an lan Hadits, misale mboten sholat, kulo nggeh langsung sanalika ngenei	30 31 32 33

Subjek	Pertanyaan	Nomor Baris
	hukuman, mboten maringi arto ngge jajan.	34
P	Nek mbiasake sholat anak pripun pak?	35
S	Biasaken sholat nggeh kedah diajak sholat sareng-sareng, menawi kula kesah, mboten ten griyo kurang ngertos sholate dilakoni mboten. Sing penting anakku tak sekolahake ning SDI dan TPQ, dadi insya Allah wes biasa nglakoni sholat, tur sering tak nasehati awet cilik, dasar-dasar agama kui kan penting nduk.	36 37 38 39 40 41
P	Nek mbiasake posone pripun?	42
S	Wong karang isih bocah, ditangike sahur wuaaangeeelll tenan, dadi sahure cok subuh kae, rapopolah sing penting bisa nahan ngelih lan ngorong. Kadang yo cok setengah hari, tapi sering yo penuh.	43 44 45 46
P	Cara ngusahake anak ben kulino ibadah pripun, Pak?	47
S	Nek poso full sewulan tak tawani pengene hadiah apa, tak nasehati pokoke.	48 49
P	Sering meluangkan waktu nggo anak mboten ?	50
S	Kadang-kadang, aku sering metu-metu, luru kabar wong makelar.	51 52
P	Nek jenengan mboten ten griyo Wildan kaliyan sinten Pak ?	53
S	Karo Mbake, tapi Wildan niku termasuk mpun mandiri, ku sering ngomongi ben mandiri, wong wes ora duwe ibu.	54 55
P	Nyeneni mboten Pak?	56
S	Menuso kui sabare terbatas, yo nyenenilah, malah Kadang pas ora sholat / poso nganti ora tak kei duit jajan.	57 58
P	Menurut jenengan nopo mawon faktor-faktore sing mempengaruhi ngasuh anak niku ?	59 60
S	Yo anak tak wai kebebasan kui, marai aku ora biso fokus ndidik anak, waktu ku luweh akeh kerjo ning jobo.	

Hasil Wawancara (S5 W1)

Hari tanggal : Jumat, 14 Juni 2013
 Waktu : 16.00 WIB
 Lokasi : di Warung Bu Isah
 Identitas : Single Parent
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)
 Nama Subjek : NF

Hasil Wawancara

Subjek	Pertanyaan	Nomor Baris
P	Assalaamu'alaikum, nyuwun sewu bu, kulo Salma badhe ganggu tangkled-tangkled kaliyan Ibu, pripun ?	1 2
S	Wa'alaikumsalam, oh nggih mboten ganggu kog.	3
P	Name lengkapipun Bu Isah sinteh nggih ? (kebetulan di MMT warung tertulis bu Isah)	4 5
S	Nafisah, Mbak.	6
P	Putrane pinten bu Isah ? wonten sing SD mboten ?	7
S	Kalih tog, mbak, Icha kelas 4, ten SDI, nek Mase MTs.	8
P	Sanika umure bu Isah pinten nggeh ?	9
S	36 taun mbak.	10
P	Biyen sekolahe nganti nopo bu Is ?	11
S	SMK, aku jurusan masak-masak.	12
P	Oooohhhh Makane masakan warunge enak nggih. Lumayan nggih bu, gadah warung mpun menetap ten pabrik niki.	13 14 15
S	Alhamdulillah Mbak, dadi ora usah mikir go mangan maneh, berkah nggo sekolah, biyen kui kan bapake Icha sing ten mriki, tak masak ten griyo, terus betho mriki, tapi saniki kulo langsung masak ten mriki mbak, sing ngrewangi longko.	16 17 18 19
P	Ngapunten, bapake Icha saniki ten pundi Bu Is ?	20
S	Lah riyen niku stroke, darah tinggi, niko si mba, saniki mpun 4 taun meninggale.	21 22
P	Hmmm, pripun Bu Is, bagi waktune kaliyan ngrawat anak ?	23
S	Wong kulo taksih tinggal kaliyan Ibu, dado simbahe Icha sing ngrewangi melu ngasuh anak-anakku mbak, tur kan umah ku ora adoh, dadi nek ora jam istirahat pabrik, ku seringe bali, nek pas gaweane wes rampung kabeh, ngko gampang meneh mbah, ngunu ...	24 25 26 27 28
P	Terus piye Bu Is, carane ngasuh anak ?	29
S	Sing penting dasar agomone, dadi anak dek alit kei ngerti dasar-dasare lan nilai-nilai agomo, ben uripe ora mlanggar peraturan, terutama peraturane gusti Allah, anak awet cilik kudu dibiasake ngibadah nggo ngibadah, koyo sholat, poso, lan ngaji. Tapi kadang nek pas malese kumat, yo tetep tak	30 31 32 33 34

Subjek	Pertanyaan	Nomor Baris
	pekso, nah ben iso nglakoni kui kabeh yo tergantung gon dewe, sing wong tuwone. Opo maneh ku rondo, kudu ngelakoni dewe tugase wong tuwo, golek duit, karo ndidik anak.	35 36 37 38
P	Pripun cara mbiasake sholat sing nganggo paksaan kui Bu Is?	39
S	Mesti tak ngilengake seringe karo crewet, Icha tak takoni, wes sholat during?, nek sing mase tak titipke panti asuhan, mending berkurang bebanku. Ku yakin panti asuhan prilakune karo ngibadahe insya Allah bener, kan akeh peraturane nangkunu ketat.	40 41 42 43 44
P	Posone Icha pripun Bu Is?	45
S	Nek poso, aku mbiasake anak awit cilik, nderek sahur, walopun Cuma poso setengah ari ... bar trawehe kae tak takoni, pengene sahure lawuh opo?, ben kiyeng poso maksudku. Terus ora tak kei sangu nek awan, ben ora biso jajan, nek pas ono wong dodol ider ora entuk tuku, Alhamdulillah saiki wes kulino go poso.	46 47 48 49 50 51
P	Usahane nopo mawon Bu Is ben anak ningkatake ibadahe, ben kulino?	52 53
S	Dek biyen awet sih ono bapake wes dikulinakake sholat lan poso, tangi gasik, tak kei iming-iming ben gelem, umume bocah kui males tangi gasik, kui ngajari disiplin karo menghormati wektu, karo tak wenahi hadiah nggo anak sing sewulan sholate paling rajin, anak due daftar sholat, catetane sing okeh sholat sing oleh hadiah, terus sering pujian "anakku pinter, rajine pol, hebat banget anak ibu".	54 55 56 57 58 59 60
P	Lah Bu Is sering meluangkan waktu nggo anak mboten ?	61
S	Kadang yo ... kadang juga aku gawe masakane nang umah, nek ora Icha sing menyang pabrik.	62 63
P	Nek pas Bu Is mboten ten griyo, wonten sing mbantu ngasuh Icha mboten ?	64 65
S	Lah niku, simbahe, kan aku sih seomah mbek ibuku.	66
P	Sering nyeneni mboten ?	67
S	Tak seneni, karo tak wei alesan kenopo tak seneni, juga nasehat dadi, paham ben ora ngulangi neh	68 69
P	Lah sering negur mboten ?	70
S	Sering ... teguran kui perlu banget nggo anak.	71
P	Menurut Bu Is, nopo mawon faktor-faktor / sebab-sebab opo sing mempengaruhi cara ngasuh anak ?	72 73
S	Aku nerapake cara ngrawat anak kongunu, yaiku bekal agomo sing penting ben ora nganti terjerumus sing ora apik, untunge tinggal ning lingkungan sing agamis, dadi ora patio kuwatir, marai anak wes ngerti opo sing apik Tapi sayage nek zuhur pas laris ku sering nang warung, dadine cok ora ngontrol ngibadah	74 75 76 77 78 79
P	Bu Is sering ngawasi Icha mboten ?	80
S	Yo sering ra, opo maneh ngawasi sholate ... walaupun kula	81

Subjek	Pertanyaan	Nomor Baris
	nang warung nek pas sepi tak sempetke bali, takon wes sholat	82
	during, koyo kui.	83
P	Nek mboten sholat / poso pripun ?	84
S	Tak tegasi nada nyeneni.	

Hasil Wawancara (S6, W1)

Hari tanggal : Minggu, 16 Juni 2013
 Waktu : 17.00 WIB
 Lokasi : di Rumah Subjek
 Nama Subjek : AT
 Identitas : Single Parent
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

Subjek	Pertanyaan	Nomor Baris
P	Assalaamu'alaikum, bu ... taksih napa ?	1
S	Wa'alaikum salam, lah niki mumpung libur, istirahat ten griyo mawon mba... Ngapunten, sinten nggih, badhe kepanggih sinten ?	2 3 4
P	Oh nggih, kula Salma, mahasiswa STAIN, badhe tangkled, wawancara kaliyan jenengan bu, pripun saged nggih ?	5 6
S	Oh, putrane Pak Hasyim nggih. Nggih monggo mumpung kula libur niki.	7 8
P	Nggeh leres bu ... oh libure Minggu to, hmhhh name lengkape sinten bu ?	9 10
S	Atikah. Mboten mesti libure wong karang ning pabrik. Kan non PNS heheheh	11 12
P	Emmmmm bu, sedoyo putrane pinten?	13
S	Mung setunggal kog, jihan putrid tunggal. MI kelas 5.	14
P	Nek riyen jenengan tamatan pundi bu ?	15
S	D3 ten Semarang, riyen.	16
P	Saniki yuswane pinten bu ?	17
S	35 taun mba.	18
P	Nyuwun sewu bu, leres jenengan single parent nggih, sebabe napa ?	19 20
S	Nggih, riyen niku bapake Jihan pengangguran, mboten semangat, senenge nongkrong, rokoan tapi malah sering emosian, nggih kula mboten betah. Mosok kepala keluarga kados niku, akehe kula lan keluarga kula disarankan mending "bubar" mawon.	21 22 23 24 25
P	Lah mpun dangu dereng bu pisahane ?	26
S	Kirang langkung 2 taun mba.	27
P	Bu dados karyawan, sewulane pinten?	28
S	Wah ora ngasi 1,5 juta, mba.	29
P	Bu kangelan bagi waktu antara ngasuh Jihan kaliyan kerjo mboten ?	30 31
S	Kangelan sih, mending budhene melu ngasuh, ngawasi Jihan pas aku kerjo.	32 33
P	Terus pripun carane ngasuh anak ?	34
S	Menurutku ngasuh anak kui yo ngawai kebebasan go anak ben milih opo seng menurute de e apik, juga ora nganggo	35 36

Subjek	Pertanyaan	Nomor Baris
	kekerasan pas ngajarine karo ngawahi op wae seng di pinginake, ben anaku kroso koyo duwe wong tuo lengkap kayo umume.	37 38
P	Nek cara mbiasake anak sholat pripun bu ?	39
S	masalah sholat kerjasama karo budhe lan tonggo-tonggo ben sering ngejak anak-anak neng musholla,nek kongono kan anak tertarik marai okeh koncone,bertanhap biyen cuman niroke gerakane tog,neng TPQ MI juga mesti diajari tentang ngibadah, dadine saiki wes lumayan biso sholat dewe sonder di kongkon disek,	40 41 42 43 44
P	Nek mbiasake poso bu ?	45
S	Aku ngusahake anak ben gelem saur kudu sabar nek gugah jihan, seringe males tah Jihan, dadi kadang diwei iming-iming disek... koyo dolanan anyar, ato kadang plesiran nek wayahe libur bertahaplah, posone dek setengah ari, wong karang bocah yo ...	46 47 48 49
P	Cara ngusahake anak ben kulino ibadah pripun ?	50
S	Lah kui mau tak wenahi iming-iming ..	51
P	Jenengan wangsul kerjo jam pinten, sering mluangken wektu go anak mboten ?	52 53
S	Jam 5-an ow ... malah kadang maghrib. Jadi jarang-arang bareng karo anak, makane nek pas ku libue, tak full nggo anak mba.	54 55 56
P	Berarti nek jenengan kerjo Jihan kaleh sinten bu ?	57
S	Budhene melu ngawasi Jihan kan dolan bareng kui karo sepupune.	58 60
P	Sering nyeneni mboten Bu ?	61
S	Yo nek sampe ora nglakoni sholat, yo aku bengok-bengok ura ngenti nggo kekerasan tah maklum during baligh dadi kadang bolong-bolong.	62 63 64
P	Sering negur mboten bu ?	65
S	Negur lan nasehat kui perlu banget go, anak nek saben meh turu yo seringe tak nasehati.	66 67
P	Menurut jenengan nopo mawon factor / sebab-sebabe opo sing mempengaruhi cara ngasuh bae ngulinaake ibadah ?	68 69
S	Adat istiadat dek mbiyen, sebab saking alit kulo mpun terbiasa ten lingkungan sekitare agamis, dados nalika kulo ngajarake anak kedah biasakaen anak supoyo urip agamis, koyo pesen abah saderenge pejah. Kulo discipline banget, ben mboten ninggalake sholat.	70 71 72 73 74
P	Lah jenengan ngawasi Jihan mboten ibadahe pripun ?	75
S	Nggih pas kulo ten griyo sering tak ajak sholat bareng, nek kulo kerjo, budhene sing laporan kados niku.	76 77
P	Nek mboten sholat / poso diparingi sanksi mboten ?	78
S	Iyo nek sampe ora ngelakoni sholat yo aku bengok-bengok, ura nganti nggo kekerasan tah, melas durung baligh dadine kadang bolong-bolong, aku ngenahi hukuman, wektu tak perhateke	79 80 81



Subjek	Pertanyaan	Nomor Baris
	tepat po ora karo bentuk sanksine disesuaikan kesalahan, bentuk sanski bedho-bedho dek ringan, missal bengok-bengok kadang nganti ngurangi jatah.	82

HASIL WAWANCARA (S7, W1)

Hari / Tanggal : Jum'at, 15 Juni 2013
 Waktu : 0 7.30 WIB
 Lokasi : Rumah Subjek
 Nama Subjek : AS
 Identitas : Single Parent
 Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

Pelaku	Hasil Wawancara	Baris
P	Assalaamu'alaikum, Yu As, taksih napa sonten-sonten kados niki ?	1 2
S	Wa'alaikum salam ... oh Mbak Imah, lah iki nyante.	3
P	Kulo badhe tangklet-tangklet kaliyan Yu As, ngge tugas skripsi.	4
S	Oh wes skripsi, meh wisuda tah ... nek aku biso yo tak jawab.	5
P	Name lengkap Yu As sinten nggih ?	6
S	Jenengku Mung Asiyah, ora dowo ... hehehe	7
P	Sdoyo putrane pinten Yu As ?	8
S	sekawan (4).	9
P	Sekolahe ten pundi mawon Yu ?	10
S	Paling alit kelas 4 MI, terus 1 SMP, liyane mpun kerjo ten Jakarta 1, mbajenge ngrewangi batikan Pakdhene	11 12 13
P	Ooohhh... mpun ageng-ageng. Nek saniki usiane Yu As pinten to ?	14 15
S	45 taun, nek ora salah punjul sitiklah	16
P	Biyen terakhir sekolah lulusan pundi Yu AS ?	17
S	SDI 3 biyen	18
P	Ngapunten Yu As, Kawit Bapake Putri meninggal, Yu As mbiayayi sekolah lan kebutuhane keluarga pripun ?	19 20
S	Alhamdulillah, anak wes kerjo, sedulur yo akeh dadi saling membantu niko si ... kesibukane kulo nggih saniki rewang pegawai catering gadhahane sederek piyambak.	21 22 23
P	Sewulan angsal pinten ?	24
S	Walah o pokoke nyandaklah. Asline sitik tah, tapi kan sering dibantu yo, Alhamdulillah aku ora kuatir gusti Allah niku mesti ngenahi rizki.	25 26 27
P	Nggih leres Yu .. riyen niku bapake putri meninggal mpun pinten taun nggih ?	28 29
S	Coe 6 taunan mba ...	30
P	Pripun Yu As, cara bagi waktune antara kerjo kaliyan ngasuh anak ?	31 32

Pelaku	Hasil Wawancara	Baris
S	Biasane nek bali sekolah putri kui senenge dolan naggone Lala, kan sekolahe bareng dadi baline bareng Lala, terus nangumahe lala (anak pemilik catering) dadi biso karo ngawasi sitik-sitik.	33 34 35
P	Terus pripun Yu As carane ngasuh anak ?	36
S	Aku kui sayang nemen mbek anak-anak, dadi cara ngasuhe mesti tak wenehi sing paling apik, ora anggo kekerasan, sing diutamake kasih sayang lan ketegasan.	37 38 39
P	Pripun carane ngulinakake sholat ?	40
S	Seing tak nasehati wayahe bali, misal sih dolan, nek wayah sholat kudu bali, walaupun sih asik karo konco-konco opo isih delok TV kudu dipateni disik, terus diajak ning musholla, utowo jamaah dewe ten griyo. Aku mesti nyontoni sholat tepat wektu.	41 42 43 44
P	Nek cara ngulinakake poso pripun ?	45
S	Yo tak ajak sahur, kadang sahure subuh, karang isih cilik dadi tak maklumi, niate nahan nafsu ngelih karo ngorong.	46 47
P	Usahane nopo mawon Yu As ben anak ningkatake ibadahe ?	48
S	Wes tak ikhtiarke mlebu TPQ, ustadze kadang laporan putra kui mpun saged sholat sing bener. Nek ibadah poso, seringe tak takoni pingine masakan opo, kokui paling.	49 50 51
P	Lah, Yu As sering meluangkan wektu ngge anak mboten ?	52
S	Iyo..Tak usahake ben dino kudu maem bareng dadi lanjut crito-crito, kui kan nambahi kedekatan ben anak ora tertutup.	53 54
P	Nek Yu As mboen ten griyo, wonten sing mbantu ngurusi Putri mboten ?	55 56
S	Wah Putri Alhamdulillah mpun mandiri, ku nang omah keluarga kecil, dadi orang ono sing ngrewangi ngasuh.	57 58
P	Yu As pernah nyeneni Putri mboten ?	59
S	Yo pernah nek pas emosi, tapi ora sering, tak seneni kui ora asal, karo wei penjelasan dadine anak biso mahami, ora ngurangi neh, nek pas ora sholat utowo poso yo tak seneni demi keb aikane putri.	60 61 62
P	Lah sering negur mboten nggih ?	63
S	Lah niku nyenenine bersifat teguran maksute.	64
P	Menurute Yu As, nopo mawon faktor-faktore/sebab-sebabe sing mempengaruhi carane ngasuh.	65 66
S	Kerjoku kan ora neng umah dadine ora nyanding terus mbek anak, kui sing ndadekake angel mbiasake ngibadah.	67 68
P	Yu As serig ngawasi Putri mboten sholat, posone pripun ?	69
S	Kui lah kerjoku kan ora ning umah, dadi ngawasine rodo angel mba	70 71
P	Nek mboten poso/sholat pripun?	72

Pelaku	Hasil Wawancara	Baris
S	Tak tegesi, tapi iki mlebuni isih tahap belajar, sitik-sitik bertahap nglakonine.	73 74





HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : rumah bu MY

Hari : jumat

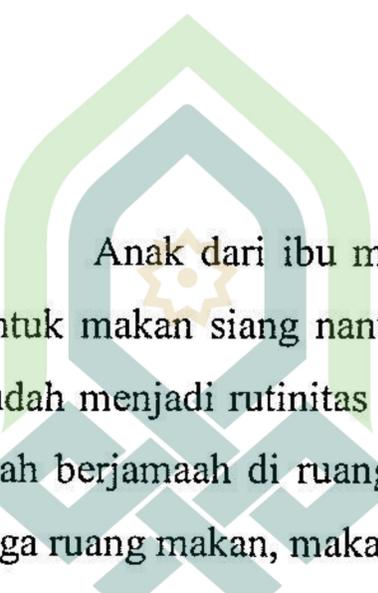
Tanggal : 10 mei 2013

Waktu : 11.00- 18.30

Perlu peneliti sampaikan disini bahwa selain peneliti sering mengamati secara langsung ketika peneliti mengajar di sekolahan dekat rumah subjek (bu MY), Pada kesempatan ini peneliti juga menyempatkan untuk mengunjungi rumah bu MY pada hari jumat dari jam 11.00 sampai magrib. Kebetulan peneliti dan atim yang kelas 5 MI libur sekolahnya hari jumat . Hal ini peneliti lakukan agar peneliti bisa mengetahui kegiatan dan kondisi para keluarga single parent dalam membiasakan pengamalan ibadah pada anaknya.

Peneliti tiba di rumah bu MY, tetapi hanya ada adik bu MY (lek ipah) yang sedang mrnyiapkan bahan-bahan untuk membuat jajan yang akan di jual ke pasar esok hari, peneliti menunggu sambil membeli makan di warung soto sekitar rumah bu MY, tidak lama kemudian bu MY yang baru datang dari pasar juga membeli soto di tempat yang sama, maka saya bercakap-cakap untuk menyampaikan maksud saya akan seharian di lokasi, tanpa disangka maksud peneliti disambut baik oleh MY. Selama berada di rumah itu peneliti menemukan banyak pengalaman. Termasuk mengenai cara membiasakan pengamalan ibadah solat pada anaknya, yang dilakukan oleh MY. MY mempunyai tiga orang anak, anak pertama laki-laki berusia 18 tahun tidak melanjutkan ke perguruan tinggi tetapi langsung bekerja di bengkel karena lulusan SMK jurusan otomotif, anak kedua perempuan sudah masuk SMP, dan anak ketiga atim kelas 5 di MI.

Sekitar jam 11.30 anak bu MY yang SMP (amalia) pulang dari sekolah dan mencium tangan ibunya. Sedangkan atim masih asik bermain bersama teman-temannya, terdengar suara bedug yang ke tiga, berarti menandakan bahwa jumatan akan segera dimulai, ibu MY dari rumah memanggil atim untuk pulang deng n suara keras dan tepuk tangan.



Anak dari ibu my tergolong diam dan patuh, setelah dipanggil ibunya pulang kerumah untuk makan siang nanti bersama paman dan bibinya yang masih tinggal serumah, karena itu sudah menjadi rutinitas mingguan. sebelum jumatan selesai MY dan anak-anaknya bersama lek ipah berjamaah di ruang keluarga depan televis, karena rumah itu tidak tersedia musola, dan juga ruang makan, maka setelah untuk solat digunakan untuk makan bersama.

Setelah solat berjamaah dilanjutkan makan bersama, singkat waktu ibu MY dan lek ipah melanjutkan kewajibannya yaitu membuat aneka jajan, sampai tiba adzan asar bu MY solat asar sendiri tidak mengajak anak-anaknya, kerena terburu-buru untuk membuat jajan agar cepat selesai, MY dari dulu sering memberi contoh solat di awal waktu, tetapi karena kesibukannya itu MY tidak bisa selalu mengajak anaknya solat berjamaah, tetapi hanya mengontrol dan mengingatkan anaknya bahwa sudah memasuki waktu asar.

Sore itu bu MY menanyakan kepada atim tidak hanya satu kali tetapi berulang-ulang “wes solat asar rung tim? ndang solat terus TPQ”. Sedangkan kakanya yang SMP setelah pulang dari madrasah diniyah dia langsung solat asar, dan atim baru mau mandi lalu kemudian berangkat ke TPQ. Ternyata atim tidak solat asar, Ibu my sadar bahwa anak-anak tidak bisa dipaksakan untuk solat , kadang anak-anak perlu diberi waktu luang untuk menghilangkan rasa paksaan tersebut. Oleh karena itu ibu MY memperingatkan anaknya agar terus solat , tetapi apabila anak tidak mau, ibu my tidak memaksanya, namun perlu ada ketegasan bahwa besok harus solat.

Jam 17.00 atim sudah pulang TPQ lalu nonton TV , Sore menunjukkan hamper magrib, bu MY bergegas dari belakang mematikan TV dan mengajak atim ke musola dekat rumahnya untuk berjamaah. Setelah sholat maghrib dan mengaji kami makan bersama, akan tetapi karena tidak ada meja makan kami mencar-mencar. Saya sendiri makan di depan tivi sama bu MY dan kedua anaknya , lek ipah dan suaminya makan di meja dapur, sedangkan atim makan di bangku depan rumah. Baru kemudian setelah selesai semuanya berkumpul di depan tivi. Dan setelah itu , peneliti segera berpamit pulang.



HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : rumah bu TT

Hari : jumat

Tanggal : 18 Mei 2013

Waktu : 10.00

Peneliti membeli gorengan di rumah ibu TT, dewi anak ibu TT yang sedang mengiris tempe untuk di goreng, saya menanyakan kepada Dewi di mana ibu TT, ternyata ibu TT masih membeli buah di pasar. Saya berbincang-bincang dengan dewi tak lama kemudian terlihat ibu TT mengayuh sepeda dengan membawa buah-buahan. Lalu dewi membantu merunkan buah dan mencucinya terus saya membantu mengiris-iris buah tersebut sambil menyampaikan maksud saya akan seharian di rumah ibu TT, ibu TT menanggapi dengan senang hati.

Karena cuaca panas buah segar ibu TT banyak di minati oleh pembeli, banyak teman-teman dewi membeli buah di situ dan mengajak dewi untuk bermain bersama-sama, dewi meminta izin kepada ibunya tetapi ibu TT melarangnya dengan suara nada yang agak tinggi seperti hendak memarahi. Dewi hanya diam dan mematuhi apa yang di katakana ibunya tersebut.

Jadi walaupun hari libur dewi tetap membantu ibunya menjual buah dan tempe, dewi jarang sekali bermain dengan teman-temannya, rupanya memang ibu TT melarang dewi bermain, ibu TT terlalu ketat dan juga terlalu membatasi dewi, karena ibu TT takut kalau dewi terjerumus dengan pergaulan zaman sekarang seperti kakaknya dulu terkenal dengan kebrutalannya. Dulu ibu TT terlalu member kebebasan kepada anak sulungnya tersebut, maka sekarang ibu TT mengasuh dewi dengan lebih ketat.

Suara adzan dhuhur terdengar, ibu TT mengingatkan dewi untuk shalat dhuhur dahulu, bergantian karena siang itu masih banyak pembeli, tetapi dewi tidak segera mengambil air

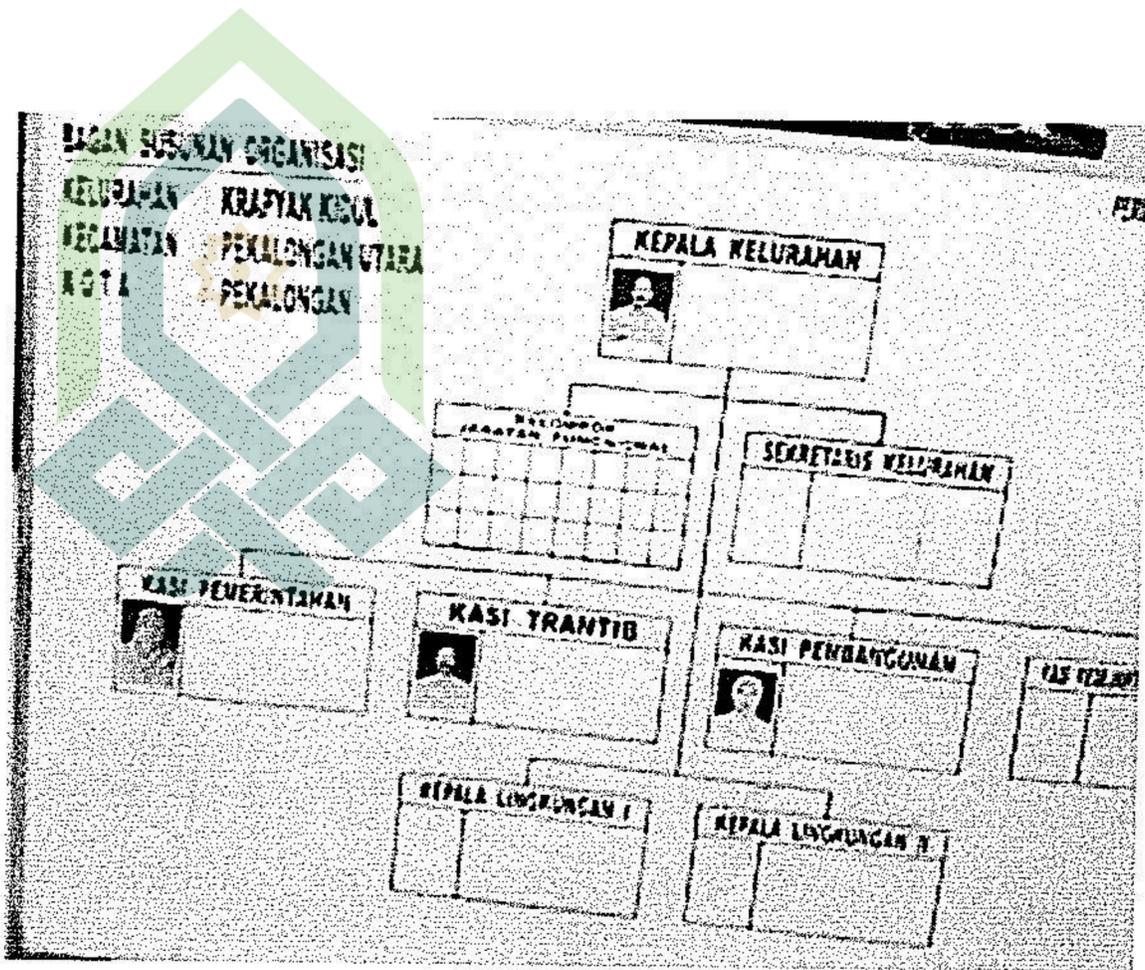


wudhu, dan TT mengingatkan kembali dengan nada lebih tinggi dan terus memaksa dewi untuk shalat, maka dewi mengajak saya shalat di kamar dewi karena di rumah ibu TT tersedia musola kecil, hanya cukup untuk satu orang.

Ketika makan siang kami makan di depan TV tetapi dewi tidak mau makan, maka dewi di suapin ibu TT terlihat dewi dimanjakan oleh ibu TT. Ibu TT berbincang-bincang dan menanyakan kabar sekolahnya apakah dewi ada PR atau ulangan? Biasanya ibu TT menyempatkan untuk membelajari dewi pada malam hari setelah mengaji.

Singkat waktu, tiba waktu asar lalu ibu TT mengajak dewi untuk berjamaah. Lalu kami berjamaah di depan TV, kadang juga jamaah di kamar tutur dewi, karena kalau di mushola dekat ibu TT waktu siang tidak ada perempuan yang berjamaah, ada perempuannya itu ketika waktu subuh, maghrib dan isya. Setelah shalat dewi berangkat ke TPQ.

Ketika adzan magrib, ibu TT dan dewi langsung bergegas ke mushala untuk berjamaah. Setelah itu dewi melanjutkan mengaji di mushla tersebut sampai waktu isya, dilanjutkan dengan sholat isya berjamaah. Kemudian saya minta pamit untuk pulang.



Wawancara peneliti dengan salah satu pegawai kelurahan krapyak kidul (ibu rini purwani) di kantor kelurahan krapyak kidul. Foto tanpa rekayasa dan belum mengalami editan



Wawancara peneliti dengan salah satu *single parent* (ibu maemunah) di ruang keluarga rumahnya. Foto tanpa rekayasa dan belum mengalami editan



Wawancara peneliti dengan salah satu anak *single parent* (dewi) di ruang tamu rumahnya.

SURAT KESEDIAAN UNTUK MENJADI SUBYEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Atikah*

Umur : *35*

Setelah mengetahui maksud saudara Nur Alfiah Salmah mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang akan melakukan penelitian dengan judul "***Pola Asuh Single Parent Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Pada Anak Di Kelurahan Krapyak Kidul Kota Pekalongan***" maka Saya dengan sadar dan tanpa paksaan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini untuk diteliti oleh peneliti dengan catatan apabila suatu ketika merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak membatalkan persetujuan ini.

Pekalongan, *16 Juni*2013

Tanda tangan,

Atikah
(.....)



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1137/2012

Pekalongan, 21 Desember 2012

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. 1. M. Yasin Abidin, M. Pd

2. Siti Mumun Muniroh, M. Psi

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NUR ALFIAH SALMAH

NIM : 202109117

Semester : VII

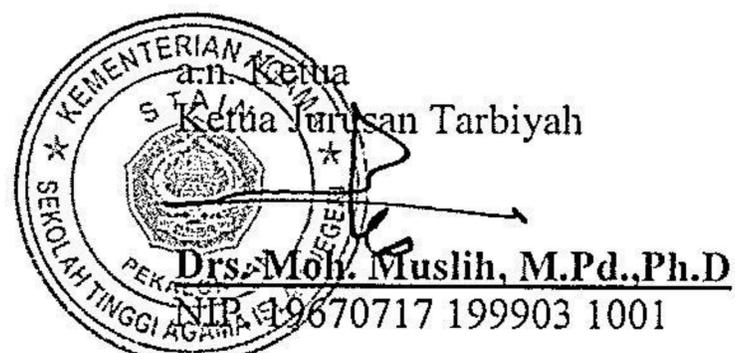
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"POLA ASUH ORANG TUA SINGLE PARENT DALAM MEMBIASAKAN PERILAKU RELIGIUS PADA ANAK DI DESA KRAPYAK KIDUL PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
 (STAIN) PEKALONGAN**
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Karamabumpa No. 9, Telp. (0285) 425755, Faks. (0285) 423168, Pekalongan 31111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00/451/2013

Pekalongan: 23 April 2013

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA DESA KRAPYAK KIDUL

di –

KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NUR ALFIAH SALMAH

NIM : 202109117

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”POLA ASUH SINGLE PARENT DALAM MEMBIASAKAN PENGALAMAN IBADAH PADA ANAK DI KELURAHAN KRAPYAK KIDUL PEKALONGAN UTARA“

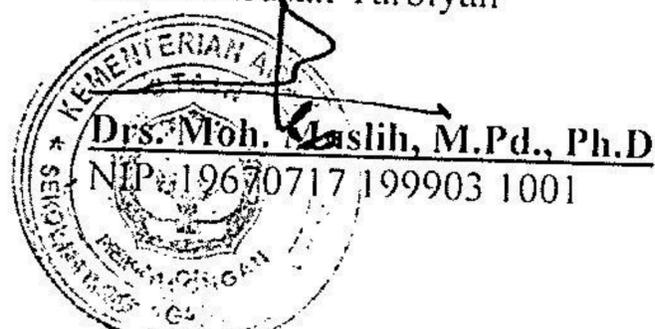
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
 Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
 NIP. 19670717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : NUR ALFIAH SALMAH
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 3 April 1991
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Kidul Gg.2 No. 7 Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Hasyim Abdullah Basyaiban
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Saridah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Kidul Gg.2 No. 7 Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Bustanul Athfal Boyolali Lulus tahun 1997
2. SD Islam 03 Lulus tahun 2003
3. SMP Islam Pekalongan Lulus tahun 2006
4. MAS Simbang Kulon Lulus tahun 2009
5. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2009

Pekalongan, Oktober 2013

Yang membuat,



Nur Alfiah Salmah

202 109 117